

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek terpenting dari kehidupan manusia adalah kesehatan. Menurut peraturan Menteri Kesehatan No. 340/MENKES/PER/III/2010, rumah sakit beroperasi sebagai fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan lengkap kepada pasien, termasuk rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit berkontribusi pada pencegahan, peningkatan kesehatan (promotif), pendidikan paramedis, dan penelitian dan pengembangan ilmu kesehatan selain pengobatan dan rehabilitasi. Rumah sakit membutuhkan perhatian khusus dalam hal pengadaan dan pelaksanaan karena konsumsi energinya yang tinggi untuk operasional sehari-hari.

Secara administratif, Kabupaten Demak memiliki luas wilayah sebesar 995,32 km² yang terdiri dari 14 kecamatan, yaitu Mranggen, Karangawen, Guntur, Sayung, Karantengah, Wonosalam, Dempet, Gajah, Karanganyar, Mijen, Demak, Bonang, Wedung, dan Kebonagung. Saat ini, Kabupaten Demak memiliki jumlah penduduk sebesar 1.240.510 jiwa. Dalam upaya memenuhi kebutuhan fasilitas kesehatan, telah tersedia 6 Rumah Sakit Umum, 27 Puskesmas Rawat Inap, 17 Puskesmas Non Rawat Inap, dan 35 Klinik Pratama (Demak dalam Angka dan Liputan 6.com, 2024). Fasilitas Rumah Sakit Umum tersebut tersebar di 4 kecamatan, yaitu Demak, Mranggen, Wonosalam, dan Karangawen. Namun, semua rumah sakit tersebut masih berstatus tipe C dan D, sehingga belum ada Rumah Sakit Umum tipe B di Kabupaten Demak.

Tabel 1.1 Data Persebaran Rumah Sakit di Kabupaten Demak

Sumber: Demak Dalam Angka dan Liputan 6.com, 2024.

No.	Nama Rumah Sakit	Tipe	Jumlah TT	Alamat
1.	RS Umum Daerah Sultan Fatah Karangawen Demak	C	180	Jl. Raya Semarang – Purwodadi KM. 21, № 107, Desa Karangawen, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.
2.	RS Umum Pelita Anugerah	C	160	Jl. Raya Bandungrejo KM 11.5, Desa Bandungrejo, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.
3.	RS Umum Daerah Sunan Kalijaga	C	319	Jl. Sultan Fatah No 669/50, Kelurahan Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah
4.	RS Hj. Fatimah Sulhan PKU Muhammadiyah Demak	D	51	Jl. Sultan Hadiwijaya No 18, Kelurahan Mangunjiwan, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.
5.	RS Umum Islam NU Demak	C	102	Jl. Diponegoro No 09, Desa Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak, Jawa Tengah
6.	RS Charlie Hospital Demak (<i>Soft Launching</i>)	C	178	Jl. Raya Guntur, KM.04, Pulosari, Karang Tengah, Demak, Jawa Tengah

Dari data tersebut, total jumlah tempat tidur Rumah Sakit Umum di Kabupaten Demak hanya 812 unit, terdiri dari 491 tempat tidur di rumah sakit swasta dan 499 di rumah sakit pemerintah. Sementara itu, standar dari World Health Organization (WHO) menetapkan rasio ideal 1:1000, yang berarti 1 tempat tidur tersedia untuk setiap 1.000 jiwa penduduk. Jika dirasioikan dengan jumlah penduduk di Kabupaten Demak, setidaknya ada 1.240 tempat tidur untuk menampung 1.240.510 penduduk. Sehingga jumlah tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Demak masih kurang sebanyak 250 tempat tidur.

Ditinjau dari lokasi rumah sakit yang telah ada di Kabupaten Demak belum mencapai pola persebaran rumah sakit yang merata. Fasilitas kesehatan berada di pusat pemerintahan kabupaten, yakni di Kecamatan Demak dan sekitarnya. Wilayah perbatasan yang jauh dari pusat pemerintahan kabupaten Demak, seperti Kecamatan Kebonagung, Dempet, dan Gajah cenderung minim fasilitas kesehatannya. Berdasarkan data dari Demak Dalam Angka tahun 2023, terhitung hanya terdapat 3 puskesmas rawat inap, 1 puskesmas non rawat inap, dan 3 klinik pratama yang tersebar di 3 kecamatan. Dilansir dari Liputan6.com, pemerintah Kabupaten Demak saat ini tengah mendorong agar swasta dapat membangun fasilitas kesehatan di wilayahnya. Hal itu dilakukan untuk mencukupi kebutuhan rumah sakit bagi warga Demak.

Perencanaan dan perancangan yang dilakukan adalah Rumah Sakit Umum Tipe B dengan pendekatan arsitektur *healing environment* yang berfokus pada penyembuhan pasien. Pendekatan ini menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan fisik, mental, dan emosional melalui pencahayaan alami, ruang hijau, sirkulasi udara baik, serta desain interior yang menenangkan untuk mengurangi stress pasien.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B di Kabupaten Demak adalah bagaimana merencanakan dan merancang suatu Rumah Sakit Umum Tipe B yang dapat memenuhi kebutuhan fasilitas kesehatan masyarakat setempat dan bagaimana penerapan Arsitektur *Healing Environment* dengan tujuan penyembuhan dapat dicapai secara optimal.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penyusunan LP3A ini adalah untuk melakukan perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B di Kabupaten Demak.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari proses perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B di Kabupaten Demak adalah untuk merumuskan landasan program ruang berdasarkan proses yang diperlukan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Subjektif

1. Memenuhi kewajiban Tugas Akhir program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro periode 241.
2. Sebagai usulan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu arsitektur, khususnya dalam pemahaman prinsip perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B dengan pendekatan *healing environment*.

1.4.2 Manfaat Objektif

1. Dapat dijadikan sebagai salah satu rekomendasi dan masukan desain rumah sakit di Kabupaten Demak apabila akan dibangun.
2. Sebagai bahan bacaan atau wawasan tambahan bagi pembaca dalam proses penyusunan LP3A.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B dengan penekanan kebutuhan penggunaanya dan pemecahan masalah lingkungan melalui pendekatan-pendekatan arsitektur yang sesuai.

1.5.2 Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B di Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

1.6 Metodologi

1.6.1 Studi Literatur

Studi literatur berfungsi untuk mengungkap teori-teori relevan yang bersumber dari *textbook*, jurnal, artikel ilmiah, serta literatur review yang berisikan tentang pendekatan bangunan Rumah Sakit Umum Tipe B dan Healing Environment dalam skala lingkungan.

1.6.2 Studi Lapangan

Melakukan survey lapangan untuk melakukan pengukuran lahan, pengambilan dokumentasi, dan pengambilan data fasilitas di sekitar tapak.

1.7 Sistematika

Secara garis besar sistematika penulisan LP3A desain Rumah Sakit Umum Tipe B di Kabupaten Demak adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, manfaat, ruang lingkup, metodologi, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi penjabaran tinjauan rumah sakit, tinjauan rumah sakit umum tipe B, tinjauan arsitektur healing environment, dan tinjauan preseden.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas mengenai kesesuaian tempat terkait potensi dan permasalahan yang ada, letak lokasi, serta data umum mengenai kondisi eksisting dan informasi lainnya yang mendukung.

BAB IV

Menjelaskan tentang analisis pelaku kegiatan, aktivitas, kebutuhan jenis ruang, pendekatan jumlah, kapasitas, dan luas ruang. Selain itu juga menjelaskan terkait aspek yang ada pada sebuah bangunan yaitu kontekstual bangunan berupa tapak yang akan digunakan, aspek kinerja, dan aspek arsitektural dari rumah sakit.

BAB V

Menjelaskan kesimpulan terkait program ruang, aspek kontekstual bangunan berupa tapak yang akan digunakan, aspek kinerja, dan aspek arsitektural dari pendekatan.

1.8 Alur Pikir

